

IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN WONOREJO II

Ryzca Siti Qomariyah , Afifa ⁽¹⁾, Khoirunnisa Rahmatillah ⁽²⁾, Moh. Umar Al-Faruqi ⁽³⁾

Universitas Panca Marga Probolinggo
e-mail Korespondensi : afa4393@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to explain (1) the plan for assessing learning outcomes, (2) the application of assessment of learning outcomes, and (3) the evaluation report on student learning outcomes at SDN Wonorejo II in Soso'an Hamlet, Wonorejo Village, Wonorejo District, District Probolinggo. This research use descriptive qualitative approach. Gather information through observation, interviews and documentation. The results of the study showed (1) The development of an integrated plan for assessing student learning outcomes in the even semester from Theme 5 to Theme 9 was not carried out, because the teacher did not prepare a lesson plan; (2) The implementation of the assessment of learning outcomes was not fully completed because the teacher experienced difficulties during implementation and the teacher focuses on material with performance appraisal. The application of the assessment by the Even semester teacher consists of Themes 5- Theme 9 not fully in accordance with the stages of performance appraisal. This is reflected because the teacher does not explain the scoring rubric to students and in assessing student learning outcomes, the teacher only remembers the scoring rubric so that it is not optimal in giving an assessment; (3) Reporting on teacher performance appraisal is good, this is reflected in reporting on evaluation of learning outcomes, teachers provide ratings in the report cards in the form of numeric, meaningful values and descriptions.

Keywords : Assessment, Learning Outcomes, Curriculum 2013, Elementary School

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang: (1) Rencana penilaian hasil pembelajaran, (2) Penerapan penilaian hasil pembelajaran, dan (3) Laporan evaluasi hasil belajar siswa di SDN Wonorejo II di Dusun Soso'an, Desa Wonorejo, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pengembangan rencana penilaian hasil belajar siswa pada semester genap dari Tema 5 sampai Tema 9 yang terintegrasi tidak terlaksana, karena guru tidak menyiapkan RPP; (2) Penerapan penilaian hasil belajar belum sepenuhnya selesai karena guru mengalami kesulitan pada saat pelaksanaan dan guru fokus pada materi dengan penilaian kinerja. Penerapan penilaian oleh guru semester Genap terdiri dari Tema 5 - Tema 9 tidak sepenuhnya sesuai dengan tahapan penilaian kinerja. Hal ini tercermin karena guru tidak menjelaskan tentang rubrik penilaian kepada siswa dan dalam penilaian hasil belajar siswa, guru hanya mengingat tentang rubrik penilaian sehingga tidak optimal dalam memberikan penilaian; (3) Pelaporan penilaian kinerja guru sudah baik, hal itu

tercermin dalam pelaporan evaluasi hasil belajar, guru memberikan penilaian di dalam raport berupa numerik, nilai dan uraian yang bermakna.

Kata kunci: Penilaian, Hasil belajar, Kurikulum 2013, Sekolah Dasar

Pendahuluan

Penilaian hasil belajar merupakan kegiatan yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang dinyatakan sebagai nilai kuantitatif merupakan hasil akhir dari seluruh proses lembaga pendidikan formal. Tidak selalu mudah untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik diketahui tercakup dalam tujuan pembelajaran. Melalui peran serta atasan, diri sendiri, dan teman dapat dilakukan penilaian secara komprehensif terhadap hasil belajar siswa. (Subagia, I Wayan. Wiratma, 2007). Pengembangan kurikulum merupakan salah satu upaya yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya tersebut akan berhasil bila model kegiatan pembelajaran berubah dari berorientasi pada guru menjadi berorientasi pada siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Semua perubahan ini menentukan hasil pelatihan. Ketepatan penilaian yang dilakukan oleh sekolah khususnya penilaian kelas menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa. Penilaian ini mempengaruhi pendekatan, aktivitas, dan sumber belajar yang digunakan guru. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam menilai hasil peserta didik. (1) Tujuan penilaian adalah untuk menilai pencapaian kompetensi. (2) Acuan kriteria yang didasarkan pada pencapaian kompetensi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran digunakan dalam penilaian. (3) Proses penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan. (4) Siswa yang pencapaian kompetensinya di bawah kriteria ketuntasan diikutsertakan dalam program remedial, dan siswa yang pencapaiannya memenuhi kriteria ketuntasan diikutsertakan dalam program pengayaan. (5) Penilaian harus dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Penilaian ditekankan pada tiga bidang dalam kurikulum 2013,

yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) sikap. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada tugas-tugas kontekstual atau kompleks yang menuntut siswa untuk menunjukkan kemampuannya. Namun, sejumlah tantangan telah muncul di dunia nyata sejak implementasi kurikulum 2013. Prosedur evaluasi yang mensyaratkan penggunaan penilaian yang komprehensif, merupakan salah satu implementasi kurikulum (2013). Menurut penelitian, beberapa guru mengeluhkan rumitnya instrumen penilaian karena proses penilaiannya sangat rumit dan mengharuskan guru untuk mengisinya. Selain itu, guru harus menggambarkan dan menjelaskan setiap poin penilaian sedemikian rupa sehingga dia kelelahan saat memberikan nilai, dan raport tidak mencantumkan predikat atau peringkat.

Dari hasil wawancara dan pengamatan di SDN Wonorejo II dapat diperoleh hasil bahwa di dalam perencanaan penilaian hasil belajar di Semester Genap dari Tema 5 Sampai Tema 9 guru tidak merencanakan penilaian yang dikonversikan dalam satu RPP. Tidak hanya itu penerapan penilaian yang dilakukan guru juga tidak maksimal karena tidak sesuai dengan instrumen penilaian penskora.

Metode

Kasus-kasus yang dibahas dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan evaluasi kinerja, khususnya pada saat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi laporan penilaian hasil belajar pada pembelajaran Semester Genap yang mencakup topik 5 sampai 9 di kelas VI. Melalui wawancara dengan Ibu Erni Restu Utami S.Pd., salah satu wali kelas kelas VI, peneliti mengumpulkan informasi di Dusun Soso'an, Desa Wonorejo, Kecamatan Wonorejo, dan Kabupaten Probolinggo, di

SDN Wonorejo II. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif, dan deskriptif, dan fokus penelitian adalah pada masalah yang ada dan prosedur yang digunakan. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan situasi aktual. Keadaan saat ini sedang dijelaskan, dicatat, dianalisis, dan ditafsirkan. Karena penelitian ini bertujuan Untuk memahami dan menjelaskan pelaksanaan program penilaian belajar siswa di SDN Wonorejo II, peneliti menggunakan rancangan penelitian field research. pedimen yang berpengalaman dalam pelaksanaan evaluasi pelaksanaan. Sehingga ilmuwan dapat melakukan klarifikasi terhadap kejadian-kejadian yang ada. Untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data secara ilmiah dalam penelitian ini, beberapa teknik, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperlukan. Ketika menyelidiki masalah penelitian yang tidak jelas, metode penelitian kualitatif ideal. Karena peneliti kualitatif akan memasuki objek secara langsung, masalah dapat diidentifikasi dengan jelas dalam situasi ini, yang ideal untuk penelitian kualitatif. Peneliti berharap dapat memberikan penjelasan lebih mendalam tentang perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, dan laporan evaluasi hasil belajar siswa kelas VI SDN Wonorejo II dari data wawancara.n yang sudah ditetapkan.

Hasil dan Pembahasan

Tahap Rencana Penilaian Hasil Belajar Siswa

Dalam rencana penilaian hasil belajar siswa di semester genap dari semua Tema yang terdiri dari guru wali kelas VI yakni Ibu Erni Restu Utami S.Pd., menilai hasil belajar siswa dari 4 aspek yaitu aspek spritualitas dinilai dari sikap siswa dalam sehari-hari di sekolah dan diimbangi dengan perbuatan baik yang dilakukan, aspek sosial yakni interaksi yang dilakukan siswa dalam kegiatan sehari-hari disekolah, aspek pengetahuan yang berdasarkan hasil kinerja siswa atau berdasarkan antusias kemampuan

siswa saat di berikan stimulus atau umpan balik serta aspek keterampilan yang dapat dinilai dengan penilaian praktik, penilaian produk, penilaian proyek dan penilaian portofolio. Namun dalam perencanaan penilaian pembelajaran pada semua mata pelajaran semester genap dari Tema 5 sampai Tema 9 di kelas VI SDN Wonomerto Kabupaten Probolinggo, diketahui bahwa guru tidak membuat rencana penilaian saat merencanakan nilai. Itu terbukti karena belum dikonversikan ke dalam satu RPP. Sehingga menyebabkan belum adanya penilaian yang terintegrasi.

Tahap Penerapan Penilaian Hasil Belajar Siswa

Dalam penerapan penilaian hasil belajar siswa oleh Wali kelas kelas VI SDN Wonorejo II Semester Genap semua tema tidak menggunakan penilaian hasil belajar siswa secara maksimal. kecepatan siswa menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan, dan kualitas pekerjaan siswa. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa guru di SDN Wonorejo II belum menggunakan penilaian hasil belajar secara efektif. Guru belum mentaati kaidah penilaian saat melaksanakan penilaian pembelajaran. Guru tidak memberikan penjelasan tentang rubrik penilaian kinerja dan tidak tidak mengawasi siswa saat mereka menyelesaikan tugas yang diberikan. Guru hanya menghafal rubrik penilaian kinerja saat mengevaluasi hasil belajar, bukan menyesuaikan dengan rubrik yang telah ditentukan, yang mengakibatkan kurang efektifnya nilai hasil belajar siswa.

Tahap Laporan Evaluasi Penilaian Hasil Belajar Siswa

Mengolah nilai evaluasi hasil belajar dengan nilai optimal dan rata-rata sudah tercapai. Laporan penilaian pembelajaran pada semester Genap di kelas VI SDN Wonorejo II Kabupaten Probolinggo, disajikan berbentuk angka dengan penjelasan yang bermakna. Guru mengalami sedikit kesulitan dalam pelaporan penilaian pada

pembelajaran karena guru harus memproses semua hasil belajar siswa untuk setiap kompetensi inti.

Rencana Penilaian Hasil Belajar Siswa

Karena tidak memiliki RPP semester genap yang mencakup mata pelajaran 5 sampai 9, guru tidak membuat RPP yang terintegrasi dengan RPP. Namun sesuai dengan buku pedoman guru, guru melakukan review kinerja. Dari Dari sudut pandang yang rasional, guru harus menyusun strategi penilaian yang dituangkan ke dalam RPP. Ketika guru membuat RPP, rencana penilaian itu dilakukan. Untuk evaluasi diperlukan strategi evaluasi yang terorganisir..

Berdasarkan kurikulum tersebut, RPP dibuat untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa. Upaya memperoleh kompetensi dasar Menjamin pembelajaran yang menarik, menginspirasi, menghibur, menantang, efektif, dan memotivasi untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan kemampuan, minat, dan fisik siswa. perkembangan psikologis disamping juga memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian, pendidik di setiap satuan pendidikan dituntut untuk membuat RPP yang komprehensif dan sistematis. (Astuti et al., 2018).

Penerapan Penilaian Hasil Belajar Siswa

Penerapan penilaian hasil belajar di SDN Wonorejo II tampaknya tidak sejalan dengan langkah-langkah penilaian kinerja yang seharusnya digunakan guru. Berdasarkan temuan peneliti tentang penerapan penilaian kinerja di SDN Wonorejo II, guru masih banyak mengalami kendala. Guru tidak hanya harus menilai dari segi sikap, pengetahuan, dan keterampilan saja, melainkan guru harus mengevaluasi pembelajaran dari banyak aspek yang dievaluasi dalam evaluasi kurikulum 2013. Sehingga menyebabkan guru di SDN Wonorejo II lebih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan penilaian kinerja siswa dengan rubrik penilaian yang sudah

ditetapkan. Karena banyaknya aspek yang harus dinilai dalam rubrik penilaian kinerja menyebabkan guru hanya mengingat-mengingat sebagian yang tercantum di dalam rubrik penilaian. Hal itu menyebabkan penilaian hasil belajar siswa tidak diberikan secara efektif.

Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan (Sugiri & Priatmoko, 2020) bahwa penilaian dilakukan secara keseluruhan bukan hanya dari aspek keagamaan dan sikap sosia, pengetahuan dan keterampilan, melainkan itu semua dilakukan secara berkesinambungan.

Laporan Evaluasi Penialain Belajar Siswa

Dalam menilai hasil belajar, guru wali kelas VI SDN Wonorejo II membuat laporan penilaian hasil belajar siswa dalam bentuk angka dan deskripsi yang akurat.

No	No Urut	Nama Siswa	Tugas	Ujian	Rata-rata
1	178	HELVA WAHID MULLAMA RIZKI	84	74	79
2	180	MARAD KAU MURBANAM	78	80	79
3	181	ADRIAL KUNDA	80	77	78
4	182	AZIZ USAPOLAH	75	72	73
5	183	DIKA PUTRIANIN NINEM	75	74	74
6	184	HANA BUKHORO	80	78	79
7	185	SALWA BERNISA AGUSTINO	77	76	76
8	186	BEAL	76	75	75
9	187	MARIPA DARIFA	79	78	78
10	188	MUHAMMAD SHANI	83	82	82
11	189	MUHAMMAD SARI	76	75	75
12	190	MUHAMMAD ANIL DANA ZEN	81	80	80
13	191	MUHAMMAD HANAN KAMIL NARAZHAN	78	77	77
14	192	MUHAMMAD RIZKI ADITIA	75	74	74
15	193	REKI	74	73	73
16	194	NURA WALISMA KUFU PRIBADAR	76	75	75
17	195	SUFANDA	75	74	74
18	196	SIFAUL JENNAH	74	73	73
19	197	MELINDA DANI ANGGA	73	72	72
20	198	MELISA NURA NARAZHAN	72	71	71
21	199	LIYA	71	70	70
22	200	SAMARA	70	69	69

Gambar 1 Contoh laporan hasil belajar siswa berbentuk numerik

No	No Urut	Nama Siswa	Tugas	Ujian	Rata-rata
1	178	HELVA WAHID MULLAMA RIZKI	84	74	79
2	180	MARAD KAU MURBANAM	78	80	79
3	181	ADRIAL KUNDA	80	77	78
4	182	AZIZ USAPOLAH	75	72	73
5	183	DIKA PUTRIANIN NINEM	75	74	74
6	184	HANA BUKHORO	80	78	79
7	185	SALWA BERNISA AGUSTINO	77	76	76
8	186	BEAL	76	75	75
9	187	MARIPA DARIFA	79	78	78
10	188	MUHAMMAD SHANI	83	82	82
11	189	MUHAMMAD SARI	76	75	75
12	190	MUHAMMAD ANIL DANA ZEN	81	80	80
13	191	MUHAMMAD HANAN KAMIL NARAZHAN	78	77	77
14	192	MUHAMMAD RIZKI ADITIA	75	74	74
15	193	REKI	74	73	73
16	194	NURA WALISMA KUFU PRIBADAR	76	75	75
17	195	SUFANDA	75	74	74
18	196	SIFAUL JENNAH	74	73	73
19	197	MELINDA DANI ANGGA	73	72	72
20	198	MELISA NURA NARAZHAN	72	71	71
21	199	LIYA	71	70	70
22	200	SAMARA	70	69	69

Gambar 2 contoh laporan hasil belajar berbentuk deskripsi

Simpulan dan Saran

Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran

Semester Genap yang terdiri dari tema 5 sampai tema 9 di SDN Wonorejo II diperoleh hasil bahwa guru tidak membuat rencana penilaian hasil belajar yang terintegrasi dalam satu RPP, Selain itu di dalam penerapan penilaian hasil belajar, guru lebih dominan pada materi ajar dan kecepatan waktu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Penerapan penilaian hasil belajar siswa tidak sesuai dengan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan. Sedangkan untuk laporan evaluasi penilaian hasil belajar, guru sudah memberikan penilaian yang sesuai dengan penskoran yang sudah ditetapkan. Hal itu dibuktikan dengan adanya pemberian nilai berupa numerik, nilai dan uraian yang bermakna di dalam raport siswa.

Peneliti menyarankan agar kepala sekolah dapat lebih memantau kinerja guru dalam perencanaan penilaian hasil belajar siswa yang dikonversi dalam satu RPP, kepala sekolah harus menghimbau guru untuk lebih aktif mengikuti pelatihan terkait perencanaan hasil belajar siswa agar sesuai dengan penilaian yang telah ditetapkan di dalam kurikulum 2013. Selain itu, dihimbau kepada Guru agar menyiapkan perencanaan penilaian yang dikonversi sesuai dengan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan. Berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran-saran mengacu pada hasil penelitian dan berupa tindakan praktis, sebutkan untuk siapa dan untuk apa saran ditujukan. Ditulis dalam bentuk essay, bukan dalam bentuk numerikal.

Daftar Pustaka

Astuti, D. A., Haryanto, S., & Prihatni, Y. (2018). Evaluasi implementasi

kurikulum 2013. Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 6(1), 7. <https://doi.org/10.30738/wd.v6i1.3353>.

Subagia, I Wayan. Wiratma, I. G. L. (2007). Penilaian Kompetensi Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Bekerja di Sekolah. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 45, 231–240.

Subagia, I. W. (2013). Implementasi Pendekatan Ilmiah Dalam Kurikulum 2013 Untuk Mewujudnyatakan Tujuan Pendidikan Nasional. Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III, 16–29. ejournal.undiksha.ac.id/index.php/se-mnasmipa/article/download

Sugiri, W. A., & Priatmoko, S. (2020). Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar. At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 4(1), 53. <https://doi.org/10.30736/atl.v4i1.119>

Widiyanto, D., & Istiqomah, A. (2020). EVALUASI PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PPKn. Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan, 8(1), 51–61. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/5385>